



# YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM UMMUL AYMAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN

Alamat : Jalan Banda Aceh Medan Km. 165 Gampong Meunasah Bie Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh  
Website ; www.sitissummulayman.ac.id e-Mail : stissummulayman@gmail.com Telp/Fax 0644 531768 Hp. 081360416137 Kode Pos. 24186

## KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA NOMOR : 30/STIS-UA/SK/2016

### TENTANG

### SISTEM MONITORING DAN EVALUASI BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PELAYANAN/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk peningkatan kualitas akademik, diperlukan proses penjaminan mutu yang dilaksanakan secara terencana, konsisten dengan mengacu ke stándar mutu yang dinyatakan dalam indikator yang terukur yang diupayakan untuk selalu membaik;
- b. Bahwa sehubungan dengan tersebut di atas, perlu diterbitkan dengan surat Keputusan Ketua STIS Ummul Ayman.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
1. Statuta STIS Ummul Ayman Tahun 2015

#### Memutuskan

- Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tentang Sistem Monitoring Dan Evaluasi Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat

**Lampiran** : **Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya**

**Nomor** : **30/STIS-UA/SK/2016**

**Tentang** : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tentang Sistem Monitoring Dan Evaluasi Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat

### **A. Pengantar**

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dikenal dengan SN-Dikti telah dipayungi hukum yakni Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Nomer 12 Tahun 2012 tentang komponen standar nasional pendidikan tinggi. Turunan standar nasional pendidikan tinggi tersebut dijabarkan dalam sebuah ketetapan mutu PT. Ketetapan mutu biasanya diwujudkan dalam bentuk dokumen mutu. Dokumen mutu menjadi pemandu seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait.

Penjaminan mutu merupakan kegiatan dalam rangka mengawal dan memastikan rencana mutu dapat diimplementasikan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan sesuai dengan amanat Undang Undang Republik Indonesia dan peraturan turunan lainnya. Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian dari kegiatan untuk memantau dan menjaga konformitas (kepastian) ketetapan yang telah dibuat dengan pelaksanaan di lapangan. Monev juga merupakan salah satu bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal STIS Ummul Ayman Pidie Jaya. Data Monev diperoleh dari, oleh, dan untuk meritokrasi STIS Ummul Ayman.

Dalam konsep Islam, Monev dapat dipandang sebagai upaya muhasabah (evaluasi diri) secara komprehensi dan jujur terkait upaya implementasi mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. Monitoring adalah kegiatan pemantauan yang dilakukan dalam rangka perbaikan sistem mutu. Oleh karena itu, panduan atau pedoman standar mutu sangat dibutuhkan sebagai tolak ukur pelaksanaan dan implemtasi mutu. Melalui Monev Tri Dharma STIS Ummul Ayman dapatdiketahui efektivitas dan kesesuaian antara standar mutu yang ditetapkan dengan implementasinya.

UP3M STIS Ummul Ayman Pidei Jaya melaksanakan Monev Tri Dharma STIS Ummul AYman setiap tahun, sehingga LP3M menggunakan data-data temuan baik

kesesuaian dan ketidaksesuaian temuan dapat mempergunakan informasi yang dikumpulkan untuk mengarahkan perencanaan menuju peningkatan mutu berkelanjutan. Monev dilakukan terhadap semua bidang akademik yang diselenggarakan oleh STIS Ummul Ayman, yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, dan sarana prasana. Monev dilakukan di semua Prodi dan unit terkait yang mendukung pelaksanaan setiap bidang tersebut.

## **B. Tujuan**

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu pendidikan, penelitian, PkM, sarana prasarana, dan manajemen.
2. Menjadi dasar dilaksanakannya pengendalian standar yang terkait dengan mutu pendidikan, penelitian, PkM, sarana prasarana, dan manajemen.
3. Menjadi dasar dilaksanakannya perbaikan berkelanjutan terkait dengan mutu pendidikan, penelitian, PkM, sarana prasarana, dan manajemen.

## **C. Sasaran**

Monev dilaksanakan pada pendidikan dan pengajaran, penelitian dosen dan mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasana dan manajemen di tingkat Prodi, STIS Ummul Ayman dan Unit penunjang non Prodi.

## **D. Pelaksanaan**

Monev dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu melalui proses Audit Mutu Internal (AMI) yang melibatkan Auditor yang dimiliki oleh STIS Ummul Ayman. Pelaksanaan Monev dilaksanakan bersamaan dengan jadwal AMI STIS Ummul Ayman di pertengahan tahun.

## **E. HASIL MONEV**

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - a. Kesesuaian kurikulum dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan  
Kurikulum Program Studi di STIS Ummul Ayman sudah dirancang untuk menjamin tercapainya visi, misi dan tujuan program studi. Sejak tahun 2015, seluruh Prodi di STIS Ummul Ayman telah mengimplementasikan Kurikulum KKNI.
  - b. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang disusun dan dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum di STIS Ummul Ayman disarikan dari masukan dan kebutuhan riil dari stakeholders.

c. Struktur dan Isi Kurikulum

STIS Ummul Ayman menggunakan kurikulum berbasis KKNI untuk setiap program studi. Pengembangan kurikulum institusi ini juga mengacu pada filosofi STIS Ummul Ayman yang menekankan pada ciri khanya yang menekankan pada distingsi dan berdaya saing (unggul), islami, dan berkeadaban.

d. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran

Analisis kebutuhan dan matriks menjadi salah satu dasar penyusunan kurikulum di STIS Ummul Ayman. Bahan kajian yang diidentifikasi bersama oleh konsorsium dosen pada saat peninjauan kurikulum. Materi pembelajaran pada kurikulum KKNI dilakukan dengan menggabungkan materi-materi yang relevan pada satu mata kuliah. Penyusunan materi ajar dilaksanakan bersama dalam kelompok keilmuan melalui workshop mata ajar yang dilaksanakan secara rutin pada persiapan tahun ajaran baru. Kegiatan bersama ini mengakomodasi integrasi intra dan antardisiplin ilmu. Pengulangan suatu topik bahan kajian pada mata kuliah (MK) yang berbeda mengandung bobot muatan materi yang berbeda dari sisi kedalaman dan keluasan cakupan materi sesuai dengan kompetensi MK. Integrasi hasil penelitian pada pembelajaran dilakukan dengan penambahan referensi, materi ajar dan penambahan bahan kajian baru. Integrasi Islam dimasukkan dalam seluruh MK berdasarkan nilai-nilai Al Quran dan AlSunnah.

e. Proses Mengajar

Pemilihan strategi dan metode mengajar ditetapkan berdasarkan target kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini tertuang dalam rancangan pembelajaran yang disusun dalam tim MK. Untuk tujuan pemahaman kognitif strategi yang digunakan antara lain dengan kuliah pakar, diskusi dan penugasan. Penguasaan keterampilan dicapai dengan pembelajaran praktikum dan penguasaan sikap atau soft skill dicapai dengan integrasi pada semua aktifitas pembelajaran. Strategi pembelajaran dengan SAL sangat relevan dengan tujuan pembelajaran membentuk mahasiswa yang aktif dan mandiri. Kegiatan yang bersifat komprehensif misalnya kunjungan lapangan, untuk mencapai tujuan penguasaan secara komprehensif dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Materi pembelajaran disusun sesuai dengan bahan kajian yang ditetapkan dan target kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Penyusunan materi ajar dilaksanakan bersama dalam kelompok keilmuan melalui workshop mata ajar disesuaikan dengan spesifikasi tujuan tiap MK.

Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran juga didukung dengan adanya SIMPTT akademik dan laboratorium. Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dalam bentuk e-learning dan ujian berbasis CBT. Fasilitas lainnya dalam perkuliahan yang digunakan untuk menunjang perkuliahan antara lain sarana multimedia seperti computer, LCD Projector, sound system dan jaringan internet. Dokumen rancangan pembelajaran yang disusun meliputi outline/ silabus dan timeline pembelajaran. Dokumen rencana pembelajaran ini disampaikan kepada seluruh unsur yang terlibat yaitu seluruh tim pengajar, unit akademik, unit laboratorium, penanggungjawab mahasiswa untuk membantu dalam komunikasi dan koordinasi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk penjadwalan.

f. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengelolaan kompetensi dan karir dosen dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran: diberikan pelatihan tutorial dengan pendekatan softskills oleh pakar pendidikan. Selain itu juga dilaksanakan pelatihan e-learning.
- 2) Peningkatan kompetensi: diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan profesi, keahlian profesi khusus, pelatihan, workshop yang sesuai kelompok keilmuan masing-masing dosen.
- 3) Peningkatan karir dan kualitas pendidikan; diberikan kesempatan untuk memperoleh sertifikat pendidik profesi dosen dan studi lanjut ke jenjang S2 dan S3 dengan pembiayaan dari STIS Ummul Ayman maupun beasiswa yakni diantaranya, Program 5000 doktor Diktis.
- 4) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat: diberikan kegiatan klinik proposal untuk konsultasi penyusunan proposal penelitian. Selain itu juga dilaksanakan workshop yang menghadirkan pakar penelitian dan pengabdian yang sering lolos hibah Diktis.

Pengelolaan peningkatan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan service excellent : diberikan pelatihan kepribadian untuk meningkatkan kualitas interaksi pelayanan dengan mahasiswa maupun rekan kerja. Diberikan kesempatan untuk magang di lembaga lain untuk menambah wawasan, peningkatan kesadaran dan motivasi untuk memberikan pelayanan yang baik.
- 2) Peningkatan keahlian: diberikan pelatihan teknis mengenai keahlian yang terkait dengan pekerjaan tenaga penunjang yang bersangkutan. Pelatihan dilakukan oleh Biro AUAK, antara lain pelatihan perpajakan pada bagian kerja keuangan, pengembangan teknologi informasi pada bagian TIPD, pengelolaan perpustakaan pada bagian perpustakaan, management property pada bagian umum dan kerumahtanggaan, pengelolaan laboratorium pada bagian Laboratorium dan pelatihan pengarsipan pada kesekretariatan.

g. Belajar

Mahasiswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran diakomodir dengan menerapkan pendekatan SAL seperti cooperative learning, collaborative learning, individual learning, active learning, competitive learning, self directive learning, case based learning, adult learning, problem based learning pada MK, termasuk pembelajaran aktif melalui e-learning. Adanya metode ini diharapkan proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat peserta didik. Ketersediaan sumber belajar di perpustakaan, sarana prasarana laboratorium maupun fasilitas akses internet, memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses belajar secara mandiri.

Mahasiswa berpeluang dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya, keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (transferable), pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri, kemampuan belajar mandiri, nilai, motivasi dan sikap.

Demikian juga, mahasiswa mendapatkan peluang dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya berupa kuliah tambahan dosen tamu baik dalam negeri dan luar negeri. Materi kuliah dosen tamu yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa STIS Ummul Ayman dapat mengikuti

berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang dikelola oleh BEM untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni dan olah raga.

Metode SAL memberikan kesempatan mahasiswa juga berperan aktif dalam pembelajaran. Pengembangan nilai dan sikap mahasiswa diberikan melalui pembekalan soft skill yang dilaksanakan sejak awal masuk pada kegiatan pra akademik, kegiatan kemahasiswaan, program-program pelatihan, pengajian rutin, forum- forum silaturahmi dengan dosen dan pimpinan dan pembinaan kaderisasi. Peraturan mengenai tata tertib dan etika mahasiswa disampaikan baik secara langsung pada saat masa orientasi dan pembelajaran dikelas maupun secara tertulis dalam buku panduan akademik, terpasang pada banner di area area strategis.

#### h. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Evaluasi belajar dilakukan dengan menggunakan panduan akademik yang telah disosialisasikan pada mahasiswa. Penilaian kemajuan pada penyelesaian studi dilakukan melalui (1) evaluasi belajar mahasiswa 1 (satu) tahun pertama. Evaluasi hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi defisiensi, selama satu tahun pertama proses belajar mengajar dari masing-masing mahasiswa dan memberikan pendampingan untuk merencanakan proses belajar mengajar di tahun berikutnya supaya lebih terencana, struktur dan sistematis. (2) Evaluasi belajar 2 tahun pertama. Hal ini digunakan untuk menentukan apakah mahasiswa dapat melanjutkan kuliahnya, (3) Evaluasi Akhir program pendidikan. Evaluasi ini dilakukan bagi semua mahasiswa yang telah menyelesaikan sks yang ditentukan dan memenuhi persyaratan untuk lulus.

Evaluasi hasil belajar dilakukan selama proses belajar berlangsung untuk meningkatkan proses belajar (penilaian formatif) dan evaluasi hasil belajar (penilaian sumatif). Evaluasi setiap mata kuliah dilakukan dengan melakukan menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik/ mahasiswa. Penilaian proses dilaksanakan pada saat praktek simulasi/ demonstrasi keterampilan, diskusi kelompok tutorial dan kegiatan presentasi untuk melihat penguasaan materi, keaktifan, soft skill dan perilaku profesional mahasiswa. Pengukuran keberhasilan studi ditentukan dengan menghitung indeks prestasi (IP) semester dan IPK. Hasil IP semester akan digunakan untuk menentukan jumlah kredit yang akan diambil pada semester berikutnya. Perbaikan hasil evaluasi dilaksanakan dengan Remedial dengan persyaratan: diikuti mahasiswa yang aktif,

dengan nilai C dan D, belum mengikuti ujian semester karena alasan tertentu, tetapi telah mengikuti KBM. Pelaksanaan kegiatan remedial yaitu mengikuti review materi teori, setiap mata kuliah 1 x 100 menit, materi yang disampaikan merupakan pengulangan review materi MK yang sudah ditempuh mahasiswa.

Akan tetapi, berdasarkan hasil Monev, masih terdapat kekurangan di bidang pendidikan dan pengajaran yaitu, pertama, belum tersusun panduan pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional. Kedua, Belum ada panduan untuk menyusun modul/buku ajar sehingga modul yang ada tidak sama sistematika dan isinya.

## 2. Bidang Penelitian

Monev kegiatan penelitian bagi dosen disesuaikan dengan Roadmap penelitian dan kelompok keilmuan yang dimiliki oleh setiap dosen. Skim penelitian yang dibiayai oleh STIS Ummul Ayman melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

### a. Monev Standar Isi

Isi penelitian dosen STIS Ummul Ayman telah berorientasi pada pengembangan ilmu dan penguatan prodi. Secara kuantitatif telah mencapai derajat 95 %. Hal ini sesuai dengan target yang harus dipenuhi oleh LP2M dalam pemenuhan standar ini.

### b. Monev Proses Penelitian

Ada tiga poin penting dalam aspek proses penelitian, yakni a) aturan tentang ketentuan skedul pelaksanaan, b) adanya tim monev, c) pelaporan secara periodik. Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal (skedul) yang telah disepakati antara peneliti dengan LP2M dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dosen yang bersangkutan.

LP2M telah membentuk tim monitoring dan evaluasi (Monev) guna mengawasi pelaksanaan penelitian. Tim monitoring yang terintegrasi dengan Audit AMI membantu LPPM dalam melaksanakan monev penelitian. Di samping itu, auditor TUV menjadi salah satu komponen dalam pemenuhan standar ini.

Adapun dari aspek pelaporan, secara periodik peneliti melaporkan kemajuan penelitian kepada LPPM minimal 3 kali dalam pelaksanaannya. Adapun ketiga jenis pelaporan tersebut adalah, a) seminar proposal penelitian, b) laporan dalam work in progress, c) laporan akhir hasil penelitian.



c. Monev Peneliti

Peneliti harus menguasai metodologi penelitian sesuai bidangnya dan tingkat kerumitan penelitiannya. Dosen STIS harus menguasai metodologi penelitian. Secara paradigmatis ada perbedaan cara pandang satu dosen dengan dosen lainnya terkait dengan pilihan metode yang diterapkan dalam penelitiannya. Secara periodik, institut harus menyelenggarakan pelatihan, seminar, workshop, kursus-kursus penelitian untuk peningkatan kompetensi bagi peneliti. Namun, pelaksana atau penyelenggara tidak selalu LP2M. Penyelenggara dapat dilakukan oleh Prodi.

d. Monev Biaya Penelitian

Adapun budget penelitian disesuaikan dengan klusternya. Budget afirmasi Guru Besar dipatok 45 juta, sedangkan Penelitian Kebijakan adalah 40 juta, Penelitian kelompok disediakan dana sebesar 30 juta, sedangkan penelitian individual disediakan dana 15 juta. Sedangkan dalam standar mutu dipatok bahwa penelitian untuk dosen pengampu S.1 adalah minimal 3 juta dan dosen S.2 dipatok minimal 15 juta.

e. Evaluasi & Hasil Penelitian Penelitian

untuk afirmasi Guru Besar diperuntukkan bagi dosen STIS Ummul Ayman yang memiliki kans untuk menapaki guru besar. Selanjutnya, penelitian kebijakan diarahkan untuk membiayai kebijakan terkait dengan pengumpulan data dan informasi yang difasilitasi dengan melalui penelitian.

Hasil Monev LPM terkait dengan kualitas penelitian masuk dalam kategori baik. Hal ini karena semua penelitian secara kuantitatif dan kualitatif telah sesuai dengan standar mutu penelitian. Penelitian di STIS Ummul Ayman telah dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan materi pembelajaran dan menjadi masukan perbaikan pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Sama halnya dengan penelitian, ada 8 aspek yang harus dimonitoring terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, yaitu isi, proses, peneliti, biaya, evaluasi, hasil.

- a. Monev Standar Isi Standar mutu terkait dengan isi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen harus sesuai dengan prodi atau rumpun keilmuan. Secara umum dosen IAIN adalah dosen yang masuk pada rumpun Islamic studies (dirasah islamiyyah). Jika demikian yang dilakukan, maka telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

b. Monev Proses PkM

Ada tiga poin penting dalam aspek proses PkM, yakni a) aturan tentang ketentuan skedul pelaksanaan, b) adanya tim monev, c) pelaporan secara periodik. PkM dilakukan sesuai dengan jadwal (skedul) yang telah disepakati antara peneliti dengan LPPM dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dosen yang bersangkutan.

LPPM telah membentuk tim monitoring dan evaluasi (Monev) guna mengawasi pelaksanaan PkM. Tim monitoring yang terintegrasi dengan Audit AMI membantu LPPM dalam melaksanakan monev penelitian. Di samping itu, auditor TUV menjadi salah satu komponen dalam pemenuhan standar ini.

Adapun dari aspek pelaporan, secara periodik peneliti melaporkan kemajuan penelitian kepada LPPM minimal 2 kali dalam pelaksanaannya. Adapun ketiga jenis pelaporan tersebut adalah, a) seminar proposal penelitian, b) laporan akhir hasil penelitian.c.

c. Monev Pelaksana PkM

Pelaksana PkM harus menguasai metodologi PkM sesuai bidangnya dan tingkat kerumitan PkM. Secara paradigmatis ada perbedaan cara pandang satu dosen dengan dosen lainnya terkait dengan pilihan metode yang diterapkan dalam penelitiannya. Secara periodik, institut harus menyelenggarakan pelatihan, seminar, workshop, kursus-kursus penelitian untuk peningkatan kompetensi bagi peneliti. Namun, pelaksana atau penyelenggara tidak selalu LPPM. Penyelenggara dapat dilakukan oleh prodi.

d. Monev Biaya PkM

Dalam standar mutu dipatok bahwa penelitian untuk dosen pengampu S.1 adalah minimal 1,5 juta dan dosen S.2 dipatok minimal 5 juta. Adapun budget penelitian disesuaikan dengan klusternya. Budget afirmasi Guru Besar dipatok 45 juta, sedangkan Penelitian Kebijakan adalah 40 juta, Penelitian kelompok disediakan dana sebesar 30 juta, sedangkan penelitian individual disediakan dana 15 juta.

e. Evaluasi & Hasil PkM

PkM untuk afirmasi Guru Besar diperuntukkan bagi dosen STIS Ummul Ayman yang memiliki kans untuk menapaki guru besar. Hasil Monev LPM terkait dengan kualitas PkM masuk dalam kategori baik. Hal ini karena semua PkM secara kuantitatif dan kualitatif telah sesuai dengan standar mutu PkM. PkM di

STIS Ummul Ayman telah dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan materi pembelajaran dan menjadi masukan perbaikan pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat.

Ditetapkan di : Pidie Jaya  
Pada tanggal : 5 Juli 2016

Ketua,



  
Tgk. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA